

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia industri saat ini dari waktu ke waktu semakin pesat. Hal ini menimbulkan persaingan antar perusahaan industri untuk menghasilkan produk maupun jasa guna memenuhi kebutuhan konsumen. Dalam memenuhi kebutuhan konsumen yang fluktuatif dan banyak ketidakpastian akan menimbulkan risiko. Perusahaan dituntut untuk memiliki strategi dan tujuan yang tepat agar dapat meminimalisir risiko yang terjadi dan menjadi perusahaan yang lebih unggul. Strategi dan tujuan tersebut dapat dilakukan dengan pengelolaan *supply chain* perusahaan yang tepat. Dalam pengelolaan *supply chain* ini tidaklah mudah karena melibatkan banyak pihak dalam perusahaan dan memiliki peluang untuk timbul risiko *supply chain* dengan dampak jangka panjang yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Untuk mengurangi risiko yang terjadi pada rantai pasok diperlukan manajemen yang baik sehingga risiko dapat dikelola dengan baik. Perusahaan yang mampu mengelola risiko dengan benar akan mudah bertahan dalam persaingan dunia bisnis.

PT. PG Candi Baru merupakan perusahaan manufaktur yang berdiri pada tahun 1832, dan berlokasi di Candi, Kabupaten Sidoarjo. PG Candi kegiatan utamanya yaitu di bidang produksi pembuatan gula pasir. Produk yang dihasilkan yaitu gula jenis SHS-1A atau gula kristal putih. Bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi gula pasir ialah tebu dengan standar bersih segar manis, digiling dan diolah hingga membentuk kristal putih. Gula pada PG Candi dikemas

dalam kemasan 1 kg dan 50 kg. PT. PG Candi mampu menggiling tebu dengan kapasitas giling 3000 TCD, yang menghasilkan gula pasir sekitar 450.000 ton/tahun.

Dalam menjalani proses bisnis, PT PG Candi memiliki aliran *supply chain* yang kompleks. Mengingat kompleksnya *supply chain* yang dijalankan tentunya setiap prosesnya tidak terlepas pula dengan adanya risiko. Risiko yang dihadapi oleh PT. PG Candi yaitu kapasitas giling tidak tercapai disebabkan perolehan bahan baku tebu yang tidak terkuasai, keterlambatan dalam penerimaan bahan baku, dalam prosesnya masih terdapat gula produk jadi yang tidak memenuhi standar (baik dari ukuran kristal gula maupun warna gula) disebabkan mutu bahan baku tidak sesuai dengan standar BSM (Bersih, Segar, Manis), keterlambatan pengiriman ke *customer* karena terbatasnya alat angkut dan pengembalian produk jadi dari konsumen karena adanya *defect*. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor mulai dari bahan baku, proses produksi sampai sumber daya manusia. Sumber permasalahan tersebut erat kaitannya dengan aktivitas rantai pasok perusahaan mulai dari pengadaan bahan baku sampai dengan pengiriman produk, yang dapat berdampak pada manajemen rantai pasok perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang timbul pada aktivitas rantai pasok.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dilakukan suatu identifikasi dan analisis risiko untuk mendapatkan macam-macam risiko dan penyebab risiko prioritas serta rancangan strategi mitigasi risiko. Dalam hal ini menggunakan metode *House Of Risk*, dengan menggunakan metode ini risiko yang mungkin timbul dalam proses *supply chain* beserta penyebabnya dapat diidentifikasi dan

sekaligus mendapatkan prioritas strategi mitigasi risiko untuk meminimalisir risiko yang ada (Magdalena, 2019). *House Of Risk* merupakan model manajemen risiko rantai pasok untuk menyusun framework dalam mengelola risiko *supply chain*, menggunakan HOR karena model ini berbeda dengan model yang sudah ada. Dimana penilaian risiko metode HOR melalui perhitungan *Aggregate Risk Potential* (Cahyani, 2016). Penanganan risiko dilakukan dengan pemetaan aktivitas bisnis berdasarkan model SCOR meliputi *plan, source, make, delivery* dan *return* untuk mengetahui aliran *supply chain*, proses-proses tersebut mampu merepresentasikan seluruh aktivitas SCM pada perusahaan. Identifikasi risiko yang berpotensi muncul dengan *brainstorming* mengenai risiko yang terjadi, dan sumber risikonya. Dilakukan hal tersebut untuk mendapatkan identifikasi risiko sehingga dapat ditentukan prioritas penyebab risiko yang terjadi pada rantai pasok perusahaan serta dapat dilakukan perancangan strategi penanganan untuk meminimalisir terjadinya risiko (Hadi, 2016).

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam mengidentifikasi dan menganalisis risiko untuk mengetahui prioritas agen risiko yang berpotensi timbul pada proses *supply chain* serta mengetahui prioritas strategi penanganan risiko yang tepat guna memberikan pencegahan pada agen risiko. Sehingga perusahaan dapat mengurangi risiko-risiko yang terjadi dalam rantai pasok dan dapat menentukan manajemen risiko yang terstruktur, maka secara otomatis risiko dapat dikendalikan dan perusahaan akan lebih bisa bersaing dipasaran.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu:

“Bagaimana mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang berpotensi terjadi pada proses supply chain serta menentukan strategi mitigasi risiko untuk meminimalisir terjadinya risiko di PT. PG Candi Baru Sidoarjo ?”

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak membahas tentang biaya.
2. Penyebaran kuisioner dilakukan pada bagian terkait yang berhubungan dengan aktivitas *supply chain* perusahaan setingkat kepala departemen dan manajer.
3. Pengamatan risiko dilakukan pada aktivitas *supply chain* perusahaan (*plan, source, make, delivery* dan *return*).

1.4 Asumsi

Adapun asumsi pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Responden paham dan mengerti kondisi asli perusahaan utamanya yang berkaitan dengan *supply chain*.
2. Indikator pemetaan aktivitas berdasarkan SCOR yang disusun dapat mewakili kinerja *supply chain* perusahaan.
3. Tidak ada perubahan kebijakan selama penelitian berlangsung.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Menentukan agen risiko prioritas yang berpotensi terjadi pada proses *supply chain* dengan SCOR model menggunakan metode *House Of Risk*.
2. Mengetahui prioritas strategi mitigasi risiko untuk meminimalisir terjadinya risiko menggunakan metode *House Of Risk*

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penyusunan tugas akhir ini sebagai sarana untuk pengaplikasian kemampuan teoritis yang diperoleh di bangku perkuliahan serta literatur-literatur yang digunakan sebagai referensi penulis guna menambah pengetahuan tentang peningkatan manajemen risiko dalam aktivitas *supply chain* dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memecahkan permasalahan sejenis serta memperluas wawasan bagi peneliti.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian analisis dan mitigasi risiko proses *supply chain* dengan metode *House Of Risk* dapat menjadi referensi untuk mengetahui risiko prioritas dan strategi mitigasi risiko *supply chain* dalam proses industri untuk mencapai kemaksimalan proses saat diterapkan sehingga membantu

perusahaan dalam menerapkan manajemen risiko *supply chain* yang lebih baik lagi.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian penjelasan latar belakang permasalahan yang ada pada perusahaan, rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang ada, batasan masalah pada penelitian, asumsi-asumsi, tujuan dari dilakukannya penelitian, dan juga manfaat yang diperoleh pada penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori pendukung yang dijadikan acuan dalam penelitian berdasarkan pada literatur yang ada. Teori mulai dari *supply chain*, risiko, metode *House Of Risk*, serta teori pendukung lainnya yang berkaitan untuk menunjang pelaksanaan mengolah dan menganalisis data.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang waktu dan tempat pelaksanaan penelitian, identifikasi dan definisi operasional variabel, kerangka pemecahan masalah (*Flowchart* Penelitian), dan teknik pengumpulan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengumpulan data yang diperlukan dalam analisis dan pengolahan data sesuai kerangka pemecahan masalah, melakukan

analisis dan pembahasan sesuai dengan hasil penelitian dan konsep teori untuk menyelesaikan masalah

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil yang diperoleh dan saran mengenai hasil dari penelitian yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan oleh pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN